RENCANA STRATEGIS
(R E N S T R A)

PUSKESMAS BATUPUTIH
TAHUN 2012 - 2017

KECAMATAN BATUPUTIH

KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas Rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Strategis Puskesmas Batuputih Tahun 2012 – 2017 dengan baik.

Dokumen Rencana Strategis Puskesmas Batuputih disusun sebagai acuan bagi penyelenggaraan kegiatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat selama kurun waktu perencanaan yaitu 2012 – 2017.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan dokumen rencana strategis ini. Perlu disadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan Dokumen Rencana Strategi ini, oleh karena itu masukan serta saran sangat kami harapkan.

Batuputih, November 2011

Kepala Puskesmas Batuputih

B.A.Nggadas, SST

NIP. 19670711 199002 2 007

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Puskesmas adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja dan merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan pemerintah yang berfungsi memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat. Idealnya pelayanan kesehatan yang diberikan oleh puskesmas lebih ditekankan pada tindakan promotif dan preventif daripada kuratif dan rehabilitatif.

Kesehatan adalah kebutuhan utama manusia di manapun berada, selain pangan, sandang, papan dan pendidikan. Sector ini tidak akan menghilang selama manusia masih mempunyai masalah terhadap kesehatannya. Didukung pertumbuhan pendapatan ekonomi yang semakin membaik dan semakin banyaknya orang yang berpendidikan baik, maka sector ini akan terus berkembang baik dari segi teknologi dan pelayanannya. Untuk layanan kesehatan dasar khususnya puskesmas yang telah mempunyai wilayah kerja dan dimiliki oleh pemerintah akan lebih berkembang lagi setelah adanya program jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) dan juga adanya dampak krisis keuangan dunia sehingga kebutuhan dari masyarakat sendiri bahwa layanan kesehatan dasar akan diutamakan terlebih dahulu sebelum pengguna layanan kesehatan datang ke pelayanan spesialistis yang lebih rumit dan mahal.

Puskesmas Batuputih akan selalu berinvestasi kepada pengembangan karyawan – karyawati menjadi pribadi – pribadi yang ramah dan santun sehingga klien akan selalu dilayani dengan cara yang optimal karena karyawan – karyawati tersebut akan mendapatkan pengembalian jasa medis lebih besar dari kunjungan dan dari kegiatan untuk masyarakat. Pelayanan yang ramah dan santun merupakan jiwa dari Puskesmas Batuputih, maka layanan ini akan membuat Puskesmas Batuputih setara dengan layanan oleh pihak swasta yang sudah menjadikan keharusan dalam membuat klien terpuaskan. Di tahun

mendatang dengan mengaplikasikan penggunaan teknologi informatika / SIMPUS secara aplikatif dan tepat guna juga merupakan nilai lebih dari pelayanan di puskesmas Batuputih. Pengembangan model informasi kesehatan secara online baru direncanakan untuk diterapkan setelah model informasi secara manual berhasil diterapkan.

Oleh karena itu perlu adanya perencanaan kesehatan yang lebih terfokuskan sehingga diharapkan semua kegiatan program kesehatan dapat tepat sasaran, tepat waktu dengan dana yang cukup sehingga lebih berhasil dan berdaya guna.

Sesuai dengan strategi Dinas Kesehatan Kabupaten TTS, Puskesmas Batuputih mempunyai 6 (enam) kegiatan pokok yang terdiri dari :

a. Upaya promosi Kesehatan
b. Upaya Kesehatan Lingkungan
c. Upaya Kesehatan Ibu & Anak serta KB
d. Upaya perbaikan gizi masyarakat
e. Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular
f. Upaya pengobatan.

Dengan upaya pengembangan kegiatan 3 (tiga) kegiatan penunjang :

a. Upaya Kesehatan sekolah dan upaya kesehatan gigi sekolah
b. Laboratorium

Di tahun 2012 ini Puskesmas Batuputih akan berfokus untuk melayani kesehatan yang bermutu dan terjangkau bagi masyarakat. Dengan menggunakan layanan Pusling dan layanan upaya pengobatan yang dilakukan di rawat jalan serta memperkuat kegiatan wajib berupa promosi kesehatan dan upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular di lingkungan wilayah kerja diharapkan masyarakat akan lebih mengenal dan memanfaatkan layanan puskesmas dengan baik sehingga ketersediaan pelayanan yang terjangkau dan bermutu secara adil dan merata didapatkan oleh masyarakat.

Dengan berpedoman pada kegiatan pokok yang dilengkapi dengan adanya kegiatan maka diharapkan Puskesmas mampu memberikan pelayanan kesehatan

yang efektif dan efisien. Di samping itu semua kegiatan akan lebih terencana, lengkap dan akurat dan saling terkait sehingga mutu pelayanan Puskesmas akan meningkat dan mampu memenuhi tuntutan masyarakat yang semakn kritis.

B. VISI DAN MISI PUSKESMAS BATUPUTIH

Visi Puskesmas Batuputih :

“ Menciptakan Puskesmas pilihan masyarakat yang mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional dengan cara menyediakan pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata.”

Misi :

1. Menciptakan lingkungan kerja yang baik dan memperlakukan satu sama lain dengan rasa hormat dan penuh martabat.
2. Menempatkan pengembangan karyawan – karyawati sebagai pribadi – pribadi yang lebih sukses dan bertanggung jawab.
3. Memahami dan selalu peduli atas pelayanan yang ramah dan santun untuk setiap klien yang dilayani
4. Menggerakkan pembangunan kesehatan di kecamatan dengan melibatkan lintas program dan lintas sektoral secara terpadu dan berkesinambungan.
5. Membantu masyarakat mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan dengan lebih mudah sehingga sadar, mau dan mampu untuk hidup sehat.

C. GAMBARAN UMUM PELAYANAN

1. Gambaran Umum Wilayah kerja puskesmas Batuputih

Puskesmas Batuputih merupakan puskesmas Rawat Jalan yang melayani 7 desa dengan jumlah penduduk 12.216 jiwa dan 10.537(86,25%) merupakan masyarakat miskin.Luas wilayah pelayanan puskesmas Batuputih 170 km^2 dengan topografi daerah perbukitan kurang lebih 85 % dan dataran rendah 15 % yang berada di desa Boentuka dan desa Oebobo.

Tingkat pendidikan masyarakat sebagaian besar Sekolah Dasar(SD) dengan mata pencaharian masyarakat dari pertanian dan perkebunan.Dari sudut wilayah kerja ada 2 desa yang sulit dai jangkau terutama pada musim hujan yaitu desa Tuakole dan desa Oehela,sehingga menyulitkan dalam pelayanan kepada masyarakat.

Secara geografis batas wilayah kerja puskesmas batuputih:

1) Sebelah timur berbatasan dengan Kec.Amanuban Barat
2) Sebelah barat berbatasan dengan Kab.Kupang
3) Sebelah utara berbatasan dengan Kec.Molo Selatan
4) Sebelah selatan berbatasan dengan kec.Amanuban Selatan

Wilayah kerja Puskesmas Batuputih :

a. Desa Oebobo
b. Desa Tupan
c. Desa Boentuka
d. Desa Oehela
e. Desa Hane
f. Desa Benlutu
g. Desa Tuakole

BAB II

TUJUAN PUSKESMAS

Tujuan pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh Puskesmas menurut PERMENKES NO 128 / 2004 adalah mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional, yakni :

- Meningkatkan kesadaran hidup sehat
- Meningkatkan kemauan dan kemampuan hidup sehat

Agar terwujudnya derajat kesehatan yang setinggi – tingginya dalam rangka mewujudkan Indonesia Sehat.

TUJUAN KHUSUS

1. Meningkatkan status kesehatan bayi melalui pelayanan imunisasi dasar
2. Meningkatkan pemerataan pelayanan kesehatan
3. Meningkatkan status gizi masyarakat, balita dan ibu hamil melalui pelayanan gizi
4. Menurunkan angka kesakitan karena penyakit degeneratif pada kelompok usila
5. Meningkatkan mutu lingkungan melalui peningkatan sarana dan prasarana
6. Meningkatkan status kesehatan masyarakat melalui pencegahan dan pemberantasan penyakit menular langsung
7. Meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat
8. Menurunkan angka kematian bayi dan anak serta kematian ibu maternal
9. Meningkatkan pelayanan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan

10. Meningkatkan pelayanan (BP, Umum, BP gigi, KIA, Laborat) dengan mengandeng semua pihak baik swasta ataupun penyelenggara asuransi kesehatan.

BAB III

SASARAN DAN TARGET

No	Jenis kegiatan	Sasaran

BAB IV

PROGRAM POKOK DAN KEGIATANNYA

A. PENGOBATAN

1. Pengobatan dan perawatan

    a. Kunjungan Rawat jalan umum
    b. Kunjungan rawat jalan gigi
    c. Kunjungan persalinan
    d. Pemeriksaan anak, dewasa dan lansia
    e. Apotik dan gudang obat

B. KIA / KB

1. Kesehatan Maternal dan neonatal

    a. Pelayanan kesehatan bagi bumil sesuai standart untuk kunjungan lengkap
    b. Pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan
    c. Pelayanan nifas lengkap (ibu & neonatus) sesuai standar (KN)
    d. Pelayanan KN
    e. Kunjungan ibu nifas

2. Upaya kesehatan balita dan anak pra sekolah

    a. Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang balita (untuk kontak pertama)

b. Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang anak pra sekolah / apras (untuk kontak pertama)

3. Upaya kesehatan anak usia sekolah dan remaja

a. Kegiatan penjaringan kesehatan di SD

b. Pembinaan UKS / UKGS di SD

c. Konseling kesehatan reproduksi remaja di Puskesmas

PELAYANAN KELUARGA BERENCANA

- Akseptor KB aktif di wilayah kerja Puskesmas (CU)
- Pelayanan komplikasi

C. GIZI

1. Pemberian kapsul vitamin A (dosis 200.000 SI) pada anak balita (1 – 5 tahun)
2. Pemberian tablet besi (Fe 90) pada ibu hamil
3. Pemberian PMT pemulihan pada gizi buruk
4. Melakukan pemantauan hasil penimbangan dengan menggunakan SKDN
5. Pemberian kapsul vitamin A pada bufas
6. Pemberian kapsul vitamin A pada anak 6 – 11 bulan

D. **KESEHATAN LINGKUNGAN**

1. Penyehatan air

a. Inspeksi sanitasi sarana air bersih (SAB)

2. Hygiene sanitasi makanan dan minuman

a. **Inspeksi sanitasi tempat pengelolaan makanan (non industri rumah tangga)**
b. **Pembinaan tempat pengelolaan makanan (non industri RT)**

3. **Penyehatan tempat pembuangan sampah dan limbah**
   a. **Inspeksi sanitasi sarana pembuangan sampah dan limbah**
   b. **Pemgawasan tempat pembuangan sampah sementara**
4. **Penyehatan lingkungan pemukiman dan jamban keluarga**
   a. **Inspeksi sanitasi (IS) rumah**
5. **Pengawasan sanitasi tempat – tempat umum**
   a. **Inspeksi sanitasi tempat – tempat umum**
   b. **Pemantauan berkala sanitasi tempat – tempat umum**
   c. **Pengawasan sanitasi industri rumah tangga (makanan minuman)**
6. **Pengamanan tempat pengelolaan pestisida**
   a. **Inspeksi sanitasi sarana pengelolaan pestisida**
7. **Pengendalian vektor**
   a. **Pengendalian tempat – tempat potensial perindukan vektor di pemukiman penduduk dan sekitarnya.**

E. PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT

1. **TB paru**

    a. **Suspek**

    b. **Penemuan dan pengobatan penderita TB paru (DOTS) BTA positif**

    c. **Penemuan dan pengobatan penderita TB paru (DOTS) BTA negatif**

2. **Malaria**

    a. **Pengobatan penderita malaria klinis**

    b. **Penderita malaria (+) positif diobati**

    c. **Penderita malaria berat dengan komplikasi ditangani atau dirujuk**

3. **Kusta**

    a. **Penemuan dan pengobatan tersangka penderita**

    b. **Pemeriksaan kontak penderita**

    c. **Prevalensi**

4. **Pelayanan imunisasi**

    a. **Imunisasi lengkap pada bayi**

    b. **Imunisasi lengkap pada ibu hamil**

    c. **BIAS DT anak sekolah kelas 1 SD**

    d. **BIAS TT anak sekolah kelas II SD**

5. Diare

    a. Penemuan kasus diare di pUskesmas dan kader

    b. Rehidrasi oral dengan oralit pada kasus diare di puskesmas dan kader

6. ISPA

    a. Penemuan kasus pneumonia dan pneumonia berat oleh puskesmas termasuk bidan desa, pustu dan kader
    b. Jumlah kasus pneumonia dan pneumonia berat diobati standar
    c. Jumlah kasus pneumonia berat / dengan tanda bahaya ditangani / dirujuk

7. Demam berdarah dengue (DBD)

    a. Penemuan kasus tersangka
    b. Rujukan kasus tersangka ke RS
    c. Penyelidikan epiodemiologi (PE)

8. Pencegahan dan penanggulangan PMS dan HIV/ AIDS

    a. Penemuan / pengobatan kasus PMS termasuk kontak, melalui pendekatan syndrome.
    b. Pembinaan berkala pada kelompok sasaran beresiko

9. Sistem kewaspadaan dini

Visi Puskesmas Batuputih adalah merupakan cita-cita yang menggambarkan akan dibawa kemana Puskesmas Batuputih di masa mendatang dan visi selalu berpijak pada kondisi, potensi, tantangan dan hambatan yang ada. Sehubungan dengan analisis dan pendalaman tersebut, maka ditetapkanlah visi Puskesmas Batuputih adalah sebagai berikut :

“Prima dalam pelayanan dan mantap dalam pemberdayaan guna mewujudkan masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat menuju Batuputih sehat 2012”

F. MISI

Sedangkan misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh instansi Pemerintah agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dengan persyaratan misi tersebut diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal instansi pemerintah, mengetahui peran dan program-programnya serta hasil yang akan diperoleh di masa mendatang. Dari gambaran tersebut maka ditetapkan misi Puskesmas Batuputih adalah sebagai berikut :

1. Menggerakkan pembangunan berwawasan Kesehatan
2. Memberdayakan seluruh komponen pendukung pembangunan Kesehatan
3. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
4. Memberikan pelayanan Kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau seluruh lapisan masyarakat
5. Menyelenggarakan system informasi puskesmas yang bermutu
6. Memanfaatkan teknologi kesehatan yang tepat guna

G. TUJUAN DAN SASARAN

a. Tujuan

Misi 4 :

"Memberikan pelayanan Kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau seluruh lapisan masyarakat"

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan diatas maka Puskesmas Batuputih menetapkan sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya cakupan layanan kesehatan

   Sasaran yang ditetapkan adalah :

   a. Meningkatnya jumlah kunjungan pasien rawat jalan
   b. Meningkatnya jumlah pasien maskin yang terlayani

2. Meningkatnya kualitas layanan kesehatan

   Sasaran yang ditetapkan adalah :

   a. Meningkatnya SDM
   b. Meningkatnya penyediaan obat esensial generik atas persediaan obat di Puskesmas
   c. Menurunkan jumlah angka kematian bayi di Puskesmas
   d. Mempertahankan jumlah angka kematian ibu bersalin di Puskesmas
   e. Meningkatnya jumlah angka kesembuhan penderita diare
   f. Meningkatnya penemuan kasus TB Paru
   g. Meningkatnya jumlah angka kesembuhan penderita TB paru

H. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Kebijakan yang telah ditetapkan dalam RPJM adalah :

1. Penyehatan lingkungan pemukiman dan pemberantasan penyakit menular serta penanganan KLB.

2. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan pemerataan pelayanan melalui pemberian bantuan pelayanan kesehatan bagi warga miskin
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga medis dan paramedis
4. Penambahan penyediaan jenis obat-obat generik di puskesmas.

Kebijakan SKPD untuk mendukung kebijakan RPJM adalah :

a. Meningkatkan cakupan layanan kesehatan
b. Meningkatkan kualitas layanan kesehatan

BAB IV

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

A. RENCANA PROGRAM

1. Upaya Kesehatan masyarakat

- Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin Di puskesmas dan Jaringannya
- Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan
- Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular dan Wabah
- Perbaikan Gizi Mayarakat
- Peningkatan Kesehatan Masyarakat
- Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan
- Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan
- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

2. Perbaikan Gizi Masyarakat

- Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi
- Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin
- Peanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya
- Pemberdayaan Masyarakat untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi
- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

3. Pemberantasan dan pencegahan penyakit menular

- Pelayanan Vaksinasi bagi Balita dan Anak Sekolah
- Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
- Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik
- Peningkatan Imunisasi

- Peningkatan Surveillance Epideminologi dan Penaggulangan Wabah
- Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (Kie) Pencegahan dan Pemberantasan
- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

4. Obat dan perbekalan kesehatan

- Tersedianya Obat untuk pelayanan dasar di Puskesmas, Polindes dan pustu
- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

5. Program pengawasan obat dan makanan

- Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya
- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

6. Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat

- Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat
- Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat
- Peningkatan Pemanfaatan Sarana Kesehatan
- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

7. Program pengembangan lingkungan sehat

- Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat
- Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Sehat
- Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat
- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

8. Program standarisasi pelayanan kesehatan

- Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan

- Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan
- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

B. KEGIATAN

BAB V

INDIKATOR KINERJA PUSKESMAS (PERTAHUN)

BAB VI
PENUTUP